



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Friday, June 03, 2022

Statistics: 176 words Plagiarized / 1777 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SEDUHAN BUNGA ROSELLA TERHADAP TEKANAN DARAH PADA HIPERTENSI Rina Budi Kristiani¹, Sosilo Yobel² ¹Stikes Adi Husada Surabaya. Jl.Kapasari No.95 Surabaya ²Stikes Artha Bodhi Iswara. Jl.Pumpungan III No.29 Surabaya E-mail : rinabudikristiani.rb@gmail.com ABSTRAK Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah > 140/90 mmHg merupakan hasil yang didapat dengan dua kali pengukuran.

Hipertensi dapat dicegah dan dikendalikan dengan pengobatan non medis dan medis, pengobatan non medis termasuk menjaga berat badan, mengatur diet, menghindari minuman beralkohol dan rokok serta seduhan bunga rosella. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan tekanan darah pada kelompok kontrol dan intervensi setelah pemberian seduhan air bunga Rosella.

Metode yang digunakan kuasi eksperimen pre-post test dengan grup kontrol berjumlah 36 responden, menggunakan teknik purposive sampling untuk menetapkan sampel, dengan kelompok intervensi (diberikan seduhan bunga rosella) berjumlah 18 responden dan kelompok kontrol berjumlah 18 responden. Data yang diperoleh dilakukan uji statistic wilcoxon dan Mann Whitney U.

Analisis data menggunakan uji statistic wilcoxon pada kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan sig 2 tailed = 0.000, kontrol 0.248 serta uji statistic Mann Whitney U menunjukkan 0.000 berarti ada beda tekanan darah pada responden kelompok kontrol dan intervensi setelah pemberian seduhan bunga rosella.

Seduhan bunga rosella dapat digunakan sebagai alternative terapi non obat untuk mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi. Kata kunci : Seduhan Bunga Rosella, Tekanan Darah, Hipertensi ABSTRACT Hypertension is an increase in blood

pressure > 140/90 mmHg is the result obtained with two measurements.

Hypertension can be prevented and controlled with non-medical and medical treatment, non-medical treatment including maintaining weight, regulating diet, avoiding alcoholic beverages and cigarettes and steeping rosella flowers. This study aims to see the difference in blood pressure in the control and intervention groups after giving Rosella flower water steeping.

The method used is a quasi-experimental pre-post test **with a control group** of 36 respondents, using a purposive sampling technique to determine the sample, with the intervention group (given rosella flower steeping) totaling 18 respondents and the control group totaling 18 respondents. The data obtained were carried out by the Wilcoxon and Mann Whitney U statistical tests.

Data analysis using the Wilcoxon statistical tests in the intervention and control groups showed sig 2 tailed = 0.000 and 0.248 and **the Mann Whitney U** statistical test showed 0.000 meaning that there was a difference in blood pressure in the control and intervention group respondents. after giving rosella flower steeping. Steeping rosella flowers **can be used as** an alternative non-drug therapy to control blood pressure in patients with hypertension.

Keywords: Rosella Flower Stew, Blood Pressure, Hypertension

PENDAHULUAN Hipertensi adalah rata-rata tekanan darah pada dua atau lebih pembacaan pada tanggal yang berbeda berada di atas tingkat prahipertensi ditunjukkan dengan tekanan darah sistolik >140mmHg dan diastolik >90 mmHg (Williams & Hopper, 2015). Hipertensi yang tidak terdeteksi dini dan diobati dengan tepat dapat mengakibatkan infark miokard, stroke, gagal ginjal, dan kematian.

Gejala pada terjadi saat terjadi hipertensi adalah sakit kepala tumpul, muntah, pusing, dan mimisan tetapi banyak penderita yang tidak menunjukkan gejala tersebut oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran tekanan darah secara rutin oleh tenaga kesehatan. Diharapkan individu dengan usia < 60 tahun memiliki tekanan darah < 140/90 mmHg dan > 60 tahun menunjukkan >150/90 mmHg (Bell, Twiggs, & Olin, 2015) Peningkatan tekanan darah mengakibatkan penyakit kardiovaskuler dan 7,5 juta kematian pertahun atau 12% dari total semua kematian (Bell et al.,

2015) serta terjadi menunjukkan pergeseran insiden dari daerah berpenghasilan tinggi ke rendah, dengan perkiraan 349 juta dengan hipertensi di negara-negara berpenghasilan tinggi dan 1,04 miliar di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Unger et al., 2020). Prevalensi penduduk dengan Hipertensi di Provinsi Jawa Timur 36,3% lebih tinggi dari total rata-rata kejadian hipertensi di Indonesia 34,1%.

Bertambahnya usia akan meningkatkan angka kejadian hipertensi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) Hipertensi disebabkan karena kurang tepatnya pola hidup seperti kurangnya aktivitas fisik, diet tinggi lemak dan garam, mengkonsumsi alkohol dan rokok serta stres yang berkepanjangan. Tingginya kasus hipertensi berbanding lurus dengan penyakit jantung dan stroke.

Tindakan pencegahan terhadap kejadian komplikasi dengan mengubah perilaku seperti diet rendah garam, diet rendah lemak, tidak mengkonsumsi alkohol, tidak merokok, batasi kafein, dan kontrol tekanan darah secara teratur. Diet yang sering dianjurkan adalah mengkonsumsi makanan rendah garam (Juraschek, Miller, Weaver, & Appel, 2018) Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang serius diseluruh dunia.

Mengontrol dan menurunkan darah tinggi merupakan aspek yang signifikan bagi pasien hipertensi, salah satu penatalaksanaannya yaitu melakukan pengobatan hipertensi non farmakologis dapat dilakukan dengan menganut pola hidup sehat, pengobatan herbal, yaitu salah satunya dengan mengkonsumsi kelopak bunga Rosella. Hibiscus Sabdariffa Linne atau biasa disebut bunga Rosella.

Rosella memiliki komponen kimia sebagai antihipertensi antara lain antosianin flavoid dan polifenol yang terkandung didalam kelopak bunga rosella (Hopkins, Lamm, Funk, &

Ritenbaugh, 2013). BAHAN DAN METODE Desain penelitian kuasi eksperimen pre-post test dengan grup kontrol di wilayah Sukolilo Lor RW.03 Kota Surabaya pada bulan Oktober - Desember 2021 berjumlah 36 responden.

Sampel diperoleh dengan teknik purposive sampling, dikelompokkan menjadi kelompok intervensi dan control masing-masing 50%. Pengukuran tekanan darah dilakukan pada hari pertama pada kedua kelompok. Selanjutnya kelompok intervensi diberikan seduhan bunga rosella 2x/hari @250 ml selama 5 hari.

Evaluasi tekanan darah dilakukan sesudah pemberian seduhan bunga rosella dan pada akhir hari ke 5 dilakukan pengukuran tekanan darah pada kedua kelompok. Analisa data menggunakan uji statistic Wilcoxon dan Mann Whitney U.

HASIL Table 1. Distribusi jumlah data responden di Wilayah Sukolilo Lor RW.03 Kota Surabaya Data _Intervensi _Kontrol __ _Jumlah _% _Jumlah _% __ _Jenis Kelamin _ _ _ _ _
 _Laki-laki Perempuan _0 18 _0% 100% _3 15 _16,7% 83,3% __ _Jumlah _18 _100% _18
 _100% __ _Usia _ _ _ _ _30-44 45-59 >60 _5 8 5 _27,8% 44,4% 27,8% _3 9 6 _16,7% 50%
 33,3% __ _Jumlah _18 _100% _18 _100% __ _Pendidikan _ _ _ _ _SD SMP SMA Perguruan
 Tinggi _6 8 3 1 _33,3% 44,4% 16,7% 5,6% _4 2 12 0 _22,2% 11,1% 66,7% 0% __ _Jumlah
 _18 _100% _18 _100% __ _Pekerjaan _ _ _ _ _Ibu Rumah Tangga Swasta _18 0 _100% 0%
 _15 3 _83,3% 16,7% __ _Jumlah _36 _100% _18 _100% __ Tabel 1 menunjukkan data
 responden kelompok intervensi terbanyak berjenis kelamin perempuan 100%, usia
 45-59 tahun 44,4%, tingkat pendidikan terakhir SMP 44,4%, jenis pekerjaan sebagai ibu
 rumah tangga 100%, sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak berjenis kelamin
 perempuan 83,3%, usia 45-59 tahun 38,9%, pendidikan SMA 66,7% dan pekerjaan
 sebagai ibu rumah tangga 83,3% Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Sebelum dan **Setelah Pemberian seduhan bunga
 rosella** di Wilayah Sukolilo Lor RW.03 Kota Surabaya Hipertensi _Intervensi _Kontrol __
 _Pre _Post _Pre _Post __ _Jumlah _% _Jumlah _% _Jumlah _% _Jumlah _% __ _Normal _1
 _5% _18 _100% _0 _0% _0 _0% __ _Pre _7 _39% _0 _0% _4 _17% _0 _0% __ _Stage I _3 _17%
 _0 _0% _9 _50% _13 _78% __ _Stage II _7 _39% _0 _0% _5 _33% _5 _22% __ _Wilcoxon
 _0,000 _0,248 __ _Mann Whitney _0.000 __ Tabel 2 menunjukan hasil Uji Statistik
 Wilcoxon kelompok intervensi dan kontrol dengan Sig 2 tailed = 0,000 dan 0,248.

Uji Mann_Whitney Sig 2 tailed = 0.000 terdapat perbedaan tekanan darah **setelah
 pemberian seduhan bunga rosella.** PEMBAHASAN

Tekanan darah pada kelompok intervensi setelah mengonsumsi seduhan bunga rosella berada pada tekanan darah normal. Bunga rosella mengandung antosianin yang berfungsi sebagai antihipertensi, sehingga dapat menurunkan tekanan darah bila seduhan bunga rosella dikonsumsi 2x/hari selama 5 hari secara terus menerus. Sesuai dengan pendapat Jalalyazdi et al.

(2019) bahwa antosianin pada Hibiscus Sabdariffa atau bunga rosella dapat menghambat oksidasi low density lipoprotein (LDL) yang dapat menurunkan proses aterosklerosis pada pembuluh darah. Selain itu Khan (2017) menyatakan ekstrak air rosella efektif diberikan pada hipertensi ringan hingga sedang untuk menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolic yang sama efektifnya dengan kaptopril untuk mengobati hipertensi ringan hingga sedang.

Sedangkan tekanan darah pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan seduhan bunga rosella pada hari kelima menunjukkan berada pada tekanan darah stage I dan II. Hal ini dapat terjadi karena ketidakteraturan pemantauan tekanan darah dan pola hidup yang tidak sehat. Menurut Lionakis (2012) menyatakan penyakit hipertensi merupakan penyakit kronis yang sering terjadi tanpa gejala yang memerlukan kontrol secara optimal.

Menurut Unger et al. (2020) stres kronis dapat meningkatkan kejadian hipertensi di masa yang akan datang, oleh karena itu stress harus dikontrol. Selain itu usia dan jenis kelamin juga mempengaruhi kejadian hipertensi. Mayoritas responden berusia > 45 tahun. Hipertensi pada usia < 45 tahun, lebih banyak terjadi pada pria dan pada usia > 65 tahun lebih banyak dialami wanita.

Tekanan darah meningkat seiring bertambahnya usia, dan hipertensi sangat umum terjadi pada orang tua. Usia 55 tahun ke atas beresiko mengalami hipertensi sebanyak 90% (Bell et al., 2015). Berdasarkan hasil uji Mann Whitney U menunjukkan Sig 2 tailed = 0.000 artinya ada beda tekanan darah pada kelompok kontrol dan intervensi setelah pemberian seduhan bunga rosella.

Kandungan antosianin kelopak Hibiscus Sabdariffa atau rosella sebagai fitokimia yang memberikan efek antihipertensi dan hipokolesterolemia, antioksidan dan menghambat oksidasi LDL, yang menghambat aterosklerosis, merupakan faktor risiko kardiovaskular (Hopkins et al., 2013). SIMPULAN DAN SARAN Simpulan Terdapat perbedaan tekanan darah pada kelompok kontrol dan intervensi setelah pemberian seduhan bunga rosella di RW 03 Sukolilo Lor, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya dengan dosis pemberian 2x/hari selama 5 hari.

Saran Seduhan bunga rosella dapat dijadikan sebagai alternative terapi non obat untuk mengontrol Hipertensi. Bunga Rosella dapat dibudidayakan sendiri dan akan meningkatkan nilai ekonomis masyarakat. KEPUSTAKAAN Bell, K., Twiggs, J., & Olin, B. R. (2015). Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations. Alabama Pharmacy Association, 1–8. Hopkins, A. L., Lamm, M. G., Funk, J.,

& Ritenbaugh, C. (2013). Hibiscus sabdariffa L. **in the treatment of** hypertension and hyperlipidemia: a comprehensive review of animal and human studies. NIH Public Access, 61(6), 84–94. <https://doi.org/10.1016/j.fitote.2013.01.003>. Hibiscus Jalalyazdi, M., Ramezani, J., Izadi-Moud, A., Madani-Sani, F., Shahlaei, S., & Ghiasi, S. (2019). Effect of hibiscus sabdariffa on blood pressure in patients with stage 1 hypertension.

Journal **of Advanced Pharmaceutical Technology and** Research, 10(3), 107–111. https://doi.org/10.4103/japtr.JAPTR_402_18 Juraschek, S. P., Miller, E. R., Weaver, C. M., & Appel, L. J. (2018). Effects of Sodium Reduction and the DASH Diet in Relation to Baseline Blood Pressure. HHS Public Access, 70(23), 2841–2848. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.10.011>. Effects Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI, 1–582. Khan, M. (2017).

Nutritional **and Health Importance of Hibiscus Sabdariffa: A Review and Indication for Research** Needs. Journal of Nutritional Health & Food Engineering, 6(5). <https://doi.org/10.15406/jnhfe.2017.06.00212> Lionakis, N. (2012). Hypertension in the Elderly. World Journal of Cardiology, 4(5), 13. <https://doi.org/10.1201/b14337> Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., ... Schutte, A. E. (2020). **2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines.**

Hypertension, 75(6), 1334–1357. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026> Williams, L. S., & Hopper, P. D. (2015). Understanding Medical Surgical Nursing (Fifth edit). Philadelphia: F.A. Davis Company.

INTERNET SOURCES:

<1% - digilib.unisayogya.ac.id > 1189 > 1

<1% - pmb.abi.ac.id > home > home

<1% - repository.unusa.ac.id > 5041 > 1

<1% - www.academia.edu > 35752790 > ANALISIS_PERBEDAAN

<1% - jurnal.stikestrimandirisakti.ac.id > index > jsk

<1% - www.researchgate.net > figure > Pre-test-post-test

<1% - sphweb.bumc.bu.edu › otlit › MPH-Modules
<1% - emi-health.blogspot.com › 2012 › 01
<1% - lifestyle.bisnis.com › read › 20180808/106/825653
<1% - www.honestdocs.id › tekanan-darah-normal-menurut-usia
1% - adaindonesia.or.id › journal › index
<1% - journal.fkm.ui.ac.id › index › kesmas
<1% - health.kompas.com › read › xml
1% - eprints.umpo.ac.id › 4637 › 4
<1% - www.statmat.net › teknik-purposive-sampling
<1% - text-id.123dok.com › document › dzx514wq-efektifitas
<1% - www.merdeka.com › trending › manfaat-bunga-rosella
<1% - video.tribunnews.com › view › 299662
<1% - www.academia.edu › Hipertensi_Pada_Lanjut_Usia
<1% - www.halodoc.com › artikel › bahaya-tekanan-darah
<1% - wellness.journalpress.id › wellness › article
<1% - www.academia.edu › 48129295 › Penyuluhan_tentang
<1% - cdn.ymaws.com › CE_Test_Hypertension_The_Sil
<1% - pubmed.ncbi.nlm.nih.gov › 23333908
<1% - pubmed.ncbi.nlm.nih.gov › 22171307
<1% - www.researchgate.net › publication › 319857612
<1% - www.researchgate.net › publication › 225087361
<1% - cris.maastrichtuniversity.nl › en › publications
1% - www.barnesandnoble.com › w › understanding-medical